

## MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BETERNAK SAPI DI SLB DARMA PUTRA SEMIN, GUNUNGGKIDUL TAHUN AJARAN 2013/2014

Sri Purwantini, Samidjo

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

### ABSTRACT

*The purposes of this research are: 1) to know the plan of infrastructure management in developing skill learning, 2) to get factual description about infrastructure management in developing skill learning breeding cow, 3) information monitoring and evaluate the infrastructure management implementation in developing skill learning cow breed in Special School (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul regency, D I Yogyakarta.*

*This research uses descriptive qualitative approach. The location of the research is Special School (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul regency, D I Yogyakarta. The subject of the research is the principal, vice principal in curriculum and teaching department, the infrastructure department, students care department, experts, and teachers. The technique of data collection uses observation technique, interview, and documentation. The data analysis technique uses three ways. They are: data reduction, data presentation, and conclusion.*

*This results of the research reference are: 1) the infrastructure management planning in developing skill learning breeding cow of Darma Putra Special School (SLB) Semin Gunungkidul regency, D I Yogyakarta is arranged in an annual coordination meeting. The meeting is held in the beginning of the school year which is followed by the teachers and employees, experts team, and school committee led by the principal, The investigation calculation plan, the expence donation, the expence commodity and distribution commodity 2 ) the infrastructure management in developing skill learning breed cow of Darma Putra Special school (SLB) Semin Gunungkidul regency, D I Yogyakarta, the responsibility of the principal and assisted by all the teachers. Development of skill breeding cow can be implemented optimal supported with adequate facilities and infrastructure. 3) The Infrastructure management in developing learning skills play a role in its easier for teachers who deliver learning materials, facilitate students in developing skills, providing sustenance skills so that children can self in the midst of the society. 4) The result of infrastructure management evaluation is up normal subnormal children with their weaknesses are actually able to be developed by giving life skill in order to prepare the children early in entering their new world of working in the future.*

**Key words:** *management, infrastructure, special school*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha mengembangkan kemampuan anak seoptimal mungkin sesuai dengan kondisi anak sehingga tidak ada usaha yang memaksa melebihi kemampuan anak. Pemaksaan terhadap kemampuan anak justru akan menghambat perkembangan fisik, psikis dan sosial anak. Sesuai dengan pandangan tersebut maka layanan pendidikan harus sesuai dengan tingkat kecerdasan anak dan kondisi setiap anak, tidak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus. Karena anak berkebutuhan khusus pada dasarnya sangat memerlukan perhatian dan pelayanan pendidikan secara khusus.

Dengan pelayanan dan pendidikan secara khusus maka perkembangan fisik, psikis, dan sosial anak berkebutuhan khusus dapat berkembang dengan baik. Anak berkebutuhan khusus memiliki hak dan pelayanan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Anak berkebutuhan khusus adalah salah satu aset bangsa yang dapat dikembangkan potensinya untuk ikut membangun bangsa, akan tetapi keberadaan mereka belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat. Penampilan fisik anak tunagrahita hampir tidak menunjukkan perbedaan dari kondisi fisik anak-anak pada umumnya, anak tunagrahita ringan memiliki kondisi fisik yang sama dengan anak normal (Rochyadi, 2005: 113). Sesuai dengan kondisi fisiknya yang sama dengan anak normal, maka aspek psikomotornya dapat ditingkatkan yang diantaranya adalah dengan pemberian keterampilan hidup sehari-hari dan atau keterampilan pekerjaan yang sederhana.

Adanya hambatan dalam perkembangan dan pertumbuhan, menyebabkan anak tunagrahita mengalami keterbatasan dalam

melakukan sesuatu kegiatan, baik dalam bentuk kegiatan akademik, psikomotor maupun sosialnya. Hal ini berpengaruh terhadap daya ingat imajinasi, daya kreasi dan emosinya, terhadap pembelajaran yang diterima. Penguasaan keterampilan anak tunagrahita ringan membutuhkan waktu lama bila dibanding anak normal, mengingat anak tunagrahita ringan kemampuan abstraksinya terbatas, kurang dapat berfikir logis sehingga kurang memiliki kemampuan menganalisa kejadian dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajarannya yang penting bukan aspek pengetahuan melainkan aspek keterampilan dan sikap.

Pembelajaran keterampilan di SLB Darma Putra Semin Manajemen sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka mengembangkan pembelajaran keterampilan beternak sapi khususnya diarahkan pada keterampilan memelihara ternak sapi. Keterampilan beternak sapi merupakan keterampilan yang menjadi unggulan pada SLB tersebut, sehingga menarik untuk diteliti. Salah satu dari sekian langkah yang harus ditempuh adalah adanya suatu pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, yang menunjang hasil produksi menjadi lebih baik.

## FOKUS PENELITIAN

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah berfokus pada Manajemen sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka mengembangkan pembelajaran keterampilan beternak sapi khususnya pada keterampilan memelihara ternak sapi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul. Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan

masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui manajemen sarana prasarana yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. 2) Untuk mengetahui pembelajaran keterampilan beternak sapi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. 3) Untuk mengetahui seberapa jauh peranan, dan kendala sarana prasarana dalam mengembangkan pembelajaran keterampilan beternak sapi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

## KAJIAN TEORI

Dalam dunia Pendidikan Luar Biasa banyak istilah yang digunakan untuk memberikan pengertian anak luar biasa, istilah yang dipergunakan antara lain penyandang cacat, anak luar biasa, anak berkelainan dan sebagainya. Bila dalam bahasa Inggris sering kita jumpai istilah seperti *handicapped children, disabled children, exceptional children, exceptional learners, human exceptionality, disordered children, special children, special need children*. Pengertian anak berkebutuhan khusus yang dikeluarkan oleh Depdiknas (2002: 2) adalah anak yang secara signifikan mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, intelektual, sosial, emosional) dalam proses perkembangan atau pertumbuhannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Jenis-jenis Anak Luar Biasa: a) Tunanetra. b) Tunarungu c) Tunagrahita. d) Tuna daksa

Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Kaitannya dalam Pembelajaran Keterampilan beternak sapi di Sekolah

Luar Biasa. Manajemen meliputi: *planning, organizing, staffing, directing, reporting, and budgeting* (Rue & byars, 2000: 6). Fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, staffing, leading, controlling* (Fayol (Lunenberg & Omstein, 2000: 6). Fungsi-fungsi pokok yang biasa dibicarakan dalam manajemen adalah *planning, organizing, actuating / staffing, commanding / directing, coordinating, controlling / supervision, communicating* (Ngalim Purwanto, 2003: 6).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Manajemen sarana prasarana merupakan keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi, atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah Sri Minarti (2012: 251).

Prinsip-prinsip Manajemen Sarana Dan Prasarana. Agar tujuan-tujuan manajemen perlengkapan dapat tercapai ada beberapa prinsip meliputi : a) Prinsip Pencapaian Tujuan. b) Prinsip Efisiensi. c) Prinsip Administratif. d) Prinsip kejelasan tanggung jawab. e) Prinsip Kekohesifan. (Ibrahim Bafadal, 2003: 5-6).

Manajemen sarana prasarana Pembelajaran di Sekolah Luar Biasa. Pelaksanaan manajemen sarana prasarana pendidikan pada dasarnya meliputi: Membuat Perencanaan Tahunan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan mendistribusikan, pemeliharaan/perawatan, penghapusan (Ary H. Gunawan, 1996: 17). Manajemen Keterampilan Beternak sapi di Sekolah Luar Biasa. merupakan pola perubahan secara nyata yang dilakukan oleh guru untuk mengarahkan peserta didik selama belajar

yang dapat dijadikan bekal sarana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang spesifik agar memiliki pengalaman, pengetahuan dan kecakapan baru sebagai bekal hidup bermasyarakat. Manajemen Pembelajaran Beternak sapi bagi anak berkebutuhan khusus diharapkan berfungsi sebagai bekal siswa kelak terjun ke masyarakat sebagai peternak sapi. Dalam Pembelajaran Keterampilan Beternak sapi harus memperhatikan : a) Perumusan tujuan pembelajaran meliputi: Kejelasan tujuan, Kelengkapan cakupan rumusan, Kesesuaian dengan kompetensi dasar. b) Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar meliputi : Kesesuaian sumber belajar/ dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian media dengan materi pembelajaran. Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik siswa, Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang disediakan.

Pelaksanaan pembelajaran, mempunyai beberapa sub komponen yang harus dipersiapkan antara lain: Kegiatan pra pembelajaran, Inti pembelajaran, Penutup. Penilaian hasil belajar, mencakup ranah-ranah : Kognitif, Afektif Psikomotor. Bentuk instrument penilaian terdiri dari : tes dan non tes. Untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan beternak sapi yang perlu dipersiapkan:

Pengenalan alat, Pengenalan bahan pakan sapi, Pemeliharaan kesehatan ternak sapi, Panen atau Pemasaran hasil.

## METODE PENELITIAN

Peelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. *An approach qualitative give expression and understand a certain in the behind phenomenon then litle bit obscurity* (Anselm strauss and Juliet Corbin , 2009: 5).

Data diambil dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data langsung di ambil peneliti dari pengelolaan manajemen sarana prasarana. Data yang dikumpulkan dianalisis secara induktif dan hasilnya dilaporkan dalam bentuk deskriptif.

Lokasi Penelitian dilaksanakan di SLB Darma Putra Semin, yang berada di kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut dinilai oleh peneliti mempunyai kelebihan yang khusus pada keterampilan memelihara ternak sapi dengan kemajuan keterampilan beternak sapi telah membuat sekolah memiliki siswa yang terampil dalam bidang peternakan sapi yang nantinya sebagai bekal hidup di tengah-tengah masyarakat.

Sumber Data penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan pengelolaan manajemen sarana dan prasarana dalam pengembangan pembelajaran keterampilan beternak sapi di Sekolah Luar Biasa Darma Putra Semin, Gunungkidul. Sumber data dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah, Guru-guru keterampilan Peternakan sapi, Dokumen pembelajaran dan pendukung administrasi guru keterampilan, Data-data lain yang berupa proses pembelajaran dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data untuk disimpulkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Mencakup teknik analisis data meliputi: menggolongkan data ke dalam pola, tema atau kategori yang sesuai. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Langkah-

langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah: Reduksi data, Penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah kredibilitas (derajat kepercayaan). Dengan melaksanakan berbagai usaha sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai serta mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan manajemen Sarana Prasarana dalam Pengembangan Pembelajaran Keterampilan beternak sapi di SLB Darma Putra Semin Gunungkidul. Merupakan tindakan awal sebagai suatu pekerjaan tidak semata-mata ditentukan sendiri keberhasilannya, namun banyak faktor lain yang harus dipersiapkan untuk mendukung keberhasilannya. Kegiatan Perencanaan sarana prasarana dalam pengembangan pembelajaran keterampilan beternak sapi yang

terjadi di SLB Darma Putra Semin Gunungkidul, dilaksanakan dengan musyawarah/ rapat yang diikuti Kepala sekolah dewan guru dan komite. Program yang dibahas meliputi: program kerja, penyusunan Rencana anggaran biaya, Pembelajaran, inventarisasi, pendistribusian, perawatan, penghapusan. Perencanaan Kebutuhan dibagi dalam tiga kelompok meliputi : Kebutuhan jangka pendek seperti hal-hal yang sehari-hari dibutuhkan dalam pengelolaan peternakan. Kebutuhan jangka menengah mengenai pembelian atau penggantian peralatan-peralatan yang rusak dan perawatan yang bersifat ringan. Dan

perencanaan kebutuhan jangka panjang diantaranya: rehab kandang, penambahan pembuatan kandang yang baru dan hal-hal yang perlu pembiayaan besar serta harus di persiapkan dalam jangka waktu cukup lama.

Pengorganisasian Manajemen sarana dan prasarana dalam mengembangkan pembelajaran keterampilan beternak sapi di SLB Darma Putra Semin Gunungkidul sebagai penanggungjawab kegiatan adalah Kepala sekolah dibantu dewan guru dan komite sekolah, pembagian tugas dilakukan sesuai dengan keahlian masing-masing guru yang diberi tanggung jawab sebagai pelaksana kegiatan. Pembagian pekerjaan menciptakan adanya pemimpin dan anggota dimana dengan otoritas dan keteladannya mempengaruhi para anggota untuk bekerja secara sukarela dan bersama-sama mencapai tujuan.

Pelaksanaan Manajemen Sarana Prasarana dalam Mengembangkan Pembelajaran Keterampilan beternak sapi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul dilakukan oleh dewan guru yang telah ditunjuk sebagai pelaksana pembelajaran keterampilan beternak sapi, serta siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran keterampilan beternak sapi dan hasil yang dicapai dilaporkan pada setiap akhir semester dan setiap akhir tahun ajaran. Selain beternak sapi, sekolah mengembangkan keterampilan tambahan kepada para siswa didiknya yaitu membuat pupuk organik dari kotoran sapi pemanfaatan limbah kotoran ternak.

Dalam kegiatan Evaluasi Manajemen sarana dan prasarana dalam mengembangkan pembelajaran keterampilan beternak sapi dapat diketahui keefektifan setiap kegiatan organisasi serta dapat diketahui kelemahan dan kelebihan selama berlangsungnya proses

pengelolaan. Kelemahan yang ada dapat dicarikan jalan keluarnya dan kelebihan yang dapat diketahui dipertahankan. seluruh rangkaian kegiatan dalam organisasi sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari tahun ke tahun Pembelajaran keterampilan beternak sapi di SLB Darma Putra Semin Gunungkidul mengalami kemajuan, dari aspek perlengkapan atau sarana dan prasarana yang ada pada Manajemen Sarana Prasarana dalam mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dalam Pembelajaran keterampilan beternak sapi menunjukkan bahwa siswa berkebutuhan khusus dengan segala keterbatasannya dapat melaksanakan kegiatan serta menguasai keterampilan beternak sapi dengan baik. Dengan harapan setelah kembali ke masyarakat siswa memiliki bekal keterampilan pengetahuan serta kecakapan sebagai peternak sapi.

Pemerintah memberikan perhatian yang tinggi sangat terutama mengalokasikan dana kewirausahaan untuk kemajuan keterampilan beternak sapi. Selain itu hasil ternak sapi juga sudah memiliki kerjasama dengan pihak swasta yang ikut menyalurkan penjualan ternak sapi ini seperti PT Bogasari, perusahaan ini setiap tahun mempercayakan kepada SLB Darma Putra Semin Gunungkidul untuk memasok ternak sapi untuk keperluan Ibadah Qurban bagi karyawan- karyawan PT Bogasari tersebut yang membutuhkan, perlu diketahui bahwa hubungan antara pihak sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) selalu mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. Sekolah berkomitmen menjaga kepercayaan yang telah diamanahkan oleh masyarakat dengan kerja keras sehingga kepercayaan masyarakat dapat terjaga dengan baik dalam meningkatkan keterampilan beternak sapi yang diajarkan kepada siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah direduksi, dan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan akhir dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan Manajemen Sarana Prasarana dalam Mengembangkan Pembelajaran Keterampilan beternak sapi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul disusun dalam sebuah Rapat Kerja tahunan, dipimpin Kepala Sekolah diikuti oleh guru dan karyawan, tim ahli serta komite sekolah. Perencanaan Manajemen sarana prasarana meliputi: Rencana Anggaran belanja, pengadaan biaya, pengadaan barang, dan pendistribusian.
2. Secara Organisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Mengembangkan Pembelajaran Keterampilan beternak sapi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul, menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan dibantu oleh semua guru. Pembelajaran keterampilan beternak sapi dapat dilaksanakan secara optimal dengan didukung sarana prasarana yang lengkap.
3. Manajemen Sarana dan Prasarana membantu dalam mengembangkan kegiatan Pembelajaran Keterampilan beternak sapi serta mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran, mempermudah siswa mengembangkan keterampilan, memberikan bekal kecakapan hidup agar anak dapat mandiri sebagai peternak sapi di tengah- tengah masyarakat.
4. Hasil evaluasi terhadap Manajemen sarana dan prasarana dalam mengembangkan pembelajaran keterampilan beternak sapi menjadikan Anak Berkebutuhan

Khusus dengan segala kekurangan dapat mengembangkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta kecakapan dalam beternak sapi. Mempersiapkan diri sejak dini sebagai peternak sapi yang mandiri. Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan tersebut di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul D I Yogyakarta dan pemerintah sebagai berikut.

#### SARAN

1. Pengelola Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunungkidul dalam mengembangkan Manajemen Sarana Prasarana Pembelajaran Keterampilan Beternak sapi di Sekolah diharapkan selalu meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana sekolah terutama bidang keterampilan beternak sapi.
2. Pemerintah hendaknya lebih meningkatkan perhatian dan kerjasamanya melalui bantuan dana kewirausahaan terhadap Pembelajaran Keterampilan beternak sapi di SLB Darma Putra Semin Gunungkidul, karena keberadaan Manajemen Sarana Prasarana dalam Mengembangkan Pembelajaran Keterampilan Beternak sapi, sudah terbukti memberikan manfaat yang positif kepada siswa didik dan masyarakat secara umum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anselm Strauss & Juliet Corbin (2007). *Basics of Qualitative Research*. Greenwich, CT: JAI Press
- Astati. (1996). *Pendidikan dan Pembinaan Karier Penyandang Tunagrahita Dewasa*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Bambang Setiadi. ( 2001). *Beternak sapi Daging dan masalahnya*. Semarang. Aneka Ilmu
- Bogdan, Robert C. & Blikem, S.K. 1992. *Qualitative research for education anduction to theory and methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Denzin, N. (1990) *The Research act*. Chicago: Aldine.
- Endang Rochyadi. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi anak Tunagrahita*. Depenas: Jakarta
- Hadari Nawawi.(2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Harso Pranoto. (1989). *Bimbingan Keterampilan Kerja*. Jakarta: Yudistira.
- [Henri Fayol](#) (1841–1925) *considers management to consist of six [functions](#)* : <http://site> resources. Word bank. Org /diunduh 3 September 2013
- Rue & Bryers (2000) *Managemen: skill and application (8ed)* Not America. Irwin Mc. Grow. Hill